Volume 7, Nomor 4, Desember 2023.
p-ISSN : 2614-5251
e-ISSN : 2614-526X

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SUSU KEDELAI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI KOTA MAKASSAR

Rahmawati Tahir[1)], Andi Murniati[1)], Andi Tenri Lawa Putri Lanrang Haris[2)], Andi Tenri Ellyana Haris[2)], Dian Utami Zainuddin[3)]

[1)]Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone, Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia
[2)]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
[3)]Universitas Sulawesi Barat, Majene, Sulawesi Barat, Indonesia

Corresponding author: Rahmawati Tahir
Corresponding author : ammagober90@gmail.com

Diterima 23 Oktober 2023, Direvisi 23 November 2023, Disetujui 24 November 2023

ABSTRAK

Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan Mitra ATI (Air Tahu Alami) merupakan salah satu UKM *home industry*. Adapun tujuan dari PKM ini yaitu untuk meningkatkan kegiatan usaha dengan perbaikan manajemen, peningkatan produksi, kemasan baru, promosi & pembuatan Ms. Exel yang memberikan berbagai keunggulan. Adapun tahapan pada PKM ini yaitu Tahapan persiapan, tahapan pengadaan alat dan bahan, tahapan pendampingan proses pembuatan susu kedelai, tahapan pendampingan desain kemasan dan labeling, tahapan pendampingan pembuatan laporan menggunakan Exel. Adapun luaran dari Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat PKM ini menjadikan usaha *home industry* ATI (Susus Air Tahu) menggunakan suatu konsep inovasi, penetrasi pasar, dimana mitra fokus pada penjualan produk yang sebelumnya telah ada di pasar dengan peningkatan jumlah produksi, menggunakan kemasan desain dan labeling baru yang menarik dan pembukuan laporan usaha menggunakan perangkat Ms. Excel. Dimana usaha ATI tersebut berada pada posisi progresif, yaitu kuat dan dapat bersaing. Sehingga dapat memperbaiki perekonomian.

Kata Kunci : strategi; pengembangan; usaha; susu kedelai

ABSTRACT

The Community Service Activity Programme, in collaboration with ATI Partners (Air Tahu Alami), is one of the UKM home industries. The aim of this PKM is to increase business activities by improving management, increasing production, new packaging, promotion, and making Ms. Excel, which provides various advantages. The stages in this PKM are the preparation stage, the stage for procuring tools and materials, the stage for assisting in the process of making soy milk, the stage for assisting with packaging design and labeling, and the stage for assisting in making reports using Excel. The output of this PKM Community Service Activity is that the home industry business ATI (Susus Air Tahu) uses the concept of innovation and market penetration, where partners focus on selling products that previously existed on the market by increasing the amount of production and using new packaging designs and labeling. interesting and bookkeeping business reports using MS Excel. ATI's business is in a progressive position, namely strong and able to compete. So it can improve the economy.

Keywords: strategy; development; business; soy milk

PENDAHULUAN

ATI (Air Tahu Alami) merupakan salah satu UKM *home industry* yang berlokasi di BTP, Makassar yang memproduksi susu kedelai atau air tahu. Muhammad Taufik pemuda berusia 28 tahun merupakan generasi kedua usaha ini. Usaha ini dijalankan bersama seorang *partner*. Secara khusus konsumsi air tahu/ susu kedelai di Kota Makassar didominasi oleh kelompok ibu hamil, orang yang melakukan diet dan anggota gym karena susu kedelai merupakan minuman sehat yang sumber proteinnya dari nabati yaitu kedelai. Susu kedelai ini juga dibuat dengan jaminan tanpa bahan pengawet. Usaha susu kedelai merupakan kegiatan usaha yang mengolah kacang kedelai menjadi minuman berupa susu kedelai (Sari et al., 2021) Walaupun harga dari susu kedelai ini lebih murah dari susu hewani tetapi nutrisinya tidak kalah dari susu hewani (Nurmagustina dan Rani, 2015).

Kandungan protein dalam susu kedelai yaitu 3 gram dalam 100 gram, karbohidrat, lemak (Sari dan Ayu, 2012), kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A, B1 (Tiamin), C, dan air. Kandungan yang khas adalah adanya isofalvin dalam kedelai yang mempunyai khasiat menangkal radikal bebas penyebab kanker, dan pencegah osteoporosis (Masdani et al., 2021). Pemberian protein kedelai dapat menjadi terapi alternatif untuk penanganan individu yang berisiko penyakit jantung coroner dan efek hipotensi dalam pemberian jangka panjang. Asupan kedelai yang efektif adalah 25 g/hari untuk dapat memperbaiki profil lemak tubuh11. (Supardi, 2023). Berdasarkan hasil penelitian menggunakan produk kedelai, susu kedelai dan beberapa campurannya sebagai makanan fungsional, telah terbukti dapat menurunkan tekanan darah dan meningkatkan sekresi Na dan K melalui urin pada penderita prahipertensi (Winarsih 2010). Hal ini mendorong tim pengusul untuk terlibat dalam sosialisasi pengenalan konsumsi susu kedelai ke masyarakat umum.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengusul, mitra ATI (Air Tahu Alami) dalam kegiatan produksinya masih kesulitan meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu yang perlu penanganan adalah terkait bahan baku. Kedelai yang digunakan sebagai bahan baku harus yang memiliki kualitas bagus seperti: memiliki warna yang tidak terlalu terang atau terlalu pucat dan bulir kedelai bulat utuh. Namun terkadang, penjual kedelai mencampur kedelai kualitas bagus dan tidak, sehingga kadang kala terjadi gagal produksi yang ditandai dengan ketika proses memasak dilakukan terjadi penggumpalan-penggumpalan kecil yang kemudian bertambah jumlahnya seiring mendidihnya adonan susu kedelai. Mitra ATI melakukan pembelian bahan baku di pasar tradisional dengan pengambilan sebanyak 20kg/ sesi.

Metode produksi dilakukan dengan sangat sederhana dan secara manual. Untuk menghasilkan kualitas susu kedelai yang bercita rasa enak, mitra ATI memulai tahapan produksinya dimalam hari sekitar pukul 18.00 WITA dengan melakukan perendaman kacang kedelai di air bersih selama 6 jam. Artinya proses selanjutnya akan dilakukan Tengah malam yaitu pukul 00.00 WITA. Hal yang perlu diperhatikan adalah waktu merendam bahan baku yang tidak boleh kurang ataupun lebih dari 6 jam, karena akan memengaruhi konsistensi susu kedelai ketika diproses.

Gambar 1. Proses produksi

Menurut (Marwarni et al., 2018) setelah perendaman dilakukan proses pembuangan kulit, dan membilasnya dengan air. Selanjutnya kedelai direbus selama 15 menit untuk menghilangkan bau langu. Setelah itu, kedelai digiling menggunakan blender dengan perbandingan kedelai dan air yaitu 1:5 (b/v). Kedelai yang sudah halus disaring menggunakan kain dan saringan. Filtrat hasil penyaringan dipanaskan pada suhu 62,8oC selama 30 menit (Low Temperature Long Time) dan pemanasan pada suhu 71,7oC selama 15 detik (High Temperature Short Time) dengan penambahan gula secukupnya. Susu kedelai yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam botol kaca steril, ditutup kemudian direbus 15 menit.

Mitra ATI menggunakan sistem PO (*Pre Order)* untuk pembelian produknya karena menjamin produknya tanpa bahan pengawet, sehingga harus dikonsumsi segera atau paling lama hanya dapat bertahan 3-4 hari dalam lemari pendingin (kulkas). Setiap hari informasi *Open PO* disebarkan di *social media* Instagram dan WhatsApp. Kapasitas produksi harian rata-rata 20-30 botol tergantung jumlah PO yang masuk. Dari jumlah PO yang masuk, mitra melebihkan 5-10 botol untuk dijual umum.

Kegiatan rutin mingguan di Jl. Boulevard, Makassar yaitu *Car Free Day (CFD)*, dimanfaatkan mitra ATI untuk menjual produknya. Setiap hari minggu di CFD, rata-rata penjualan 30-40 botol/ hari. Selain itu, ketika ada kegiatan santai lainnya semisal: jalan santai yang diinisiasi oleh instansi pemerintah/ swasta atau komunitas tertentu, penjualan dapat meningkat menjadi 60-80 botol.

Beberapa kendala yang kami amati terkait produk mitra, salah satunya pada kemasan. Label yang dimiliki mitra tampilannya masih sangat sederhana sehingga kurang menarik dan informatif bagi konsumen. Kendala lainnya yaitu permintaan yang belum stabil, Selanjutnya dalam hal promosi dan pemasaran juga masih dilakukan dengan cara sederhana yaitu menggunakan promosi WOM *(Word to Mouth)* dan menyasar pada kelompok/ komunitas dengan gaya hidup *sehat.* Untuk meningkatkan media promosi dan pemasaran, mitra sudah mulai menerapkan sistem *online marketing* menggunakan media sosial Instagram. Namun karena produk yang dihasilkan mitra berupa susu kedelai tanpa bahan pengawet, maka promosi dan pemasaran menggunakan Instagram hanya mampu melayani daerah Kota Makassar saja. Mengingat banyaknya medium yang dapat digunakan untuk promosi dan pemasaran, maka tim pengusul merasa perlu untuk melakukan pelatihan *online marketing* kepada mitra agar jangkauan pemasarannya semakin luas dan tidak hanya menggunakan satu *platform* saja, tetapi juga menggunakan *marketplace* yang bereputasi baik agar mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu catatan keungan yang dimiliki oleh mitra masih secara manual yaitu menggunakan pencatatan di buku jurnal.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha yang dijalankan oleh ATI (Air Tahu Alami) masih memerlukan perbaikan. Untuk itu tim pengusul memberikan solusi dan pemecahannya melalui pengadaan peralatan produksi untuk mempercepat produksi, perbaikan kemasan dalam hal ini memberikan desain label yang lebih menarik dan informatif, perbaikan kualitas botol yang lebih baik, pelatihan *online marketing* agar mitra dapat meningkatkan jangkauan pasar dan mengedukasi manfaat mengonsumsi susu kedalai bagi Kesehatan, serta melatih pembukuan menggunakan perangkat Ms. Excel.

Target yang dapat dicapai dalam program PKM ini adalah:

1. Penggunaan teknologi dalam proses produksi
2. Tercipta desain kemasan dan produk;
3. Tercipta 1 platform *online marketing* berbasis media sosial
4. Terciptanya pembukuan usaha menggunakan perangkat Ms. Excel.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang Usaha ATI yang sudah ada maka Tim PKM akan melakukan penetapan strategi yang tepat dalam mewujudkan tujuan PKM sesuai dengan perkembangan dan lingkungan pasar yang dihadapi. Dimana pelaku usaha dan TIM PKM harus lebih aktif, kreatif, inovatif dalam memilih dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada serta meningkatkan kegiatan usaha dengan perbaikan manajemen, kemasan, promosi & pembuatan Ms. Exel yang memberikan berbagai keunggulan.

METODE

Dari hasil identifikansi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengusul menggunakan metode pelaksanaan dengan cara memberikan sosialisasi, pelatihan, dan penyuluhan bagi mitra ATI (Air Tahu Alami). Secara rinci, metode pendekatan yang digunakan dapat dilihat pada skema di bawah ini.

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pengadaan Alat dan Bahan
    1. Label Kemasan 350 Lembar
    2. Botol Plastik 300 Buah
    3. Panci 1 Buah
    4. Box 5 Buah
3. Tahap Pendampingan Proses Pembuatan Susu Kedelai ATI
    1. Tahap Input
    2. Tahap Proses
    3. Tahap Output
    4. Tahap Monitoring dan Evaluasi
4. Pendampingan Desain Kemasan dan Labeling Produk
    1. Pembuatan Logon
    2. Perbaikan Kemasan
5. Pendampingan Pembuatan Laporan Usaha Menggunakan Exel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengusul melakukan survey lokasi tempat tujuan *home industry* ATI (Air Tahu Alami) yang berlokasi di BTP, Kota Makassar. Kemudian tim pengusul menentukan tujuan dari kegiatan PKM, yaitu untuk meningkatkan kemandirian dan pendapatan usaha penjualan susu kedalai/ air tahu.

Tahap Pengadaan Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang diberikan Tim PKM ke Mitra yaitu Label Kemasan sebanyak 350 lembar, Botol Plastik kemasan baru sebanyak 300 buah, panic 1 buah dan Box yang digunakan untuk menjual sebanyak 5 buah.

Tahap Pendampingan Proses Pembuatan Susu Kedelai ATI

1. Tahap Input

Pada tahap input ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu: 1).Tim pengusul dan anggota melakukan survey di lapangan dan mengumpulkan data-data utama yang akan diidentifikasi sehingga ditemukan adanya kendala yang dialami oleh mitra; 2).Merumuskan masalah dan merancang solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada.

2. Tahap Proses

Pada tahap proses beberapa hal yang dilakukan, yaitu: Sosialiasi, Pelatihan dan Pendampingan.

- Sosialisasi

Pada tahap ini mitra akan dibekali informasi mengenai kiat-kiat mengelola suatu usaha. Kegiatan dilakukan melalui ceramah dan diskusi meliputi proses pengadaan dan pemanfaatan alat produksi dan penyediaan bahan baku.

- Pelatihan Desain Kemasan dan Labeling Produk

Desain kemasan dan Labeling merupakan salah satu daya 2709arik bagi konsumen. Oleh karena itu pada tahapan ini akan menghasilkan kemasan yang baik, layak, menarik dan informatif serta memiliki label produk terstandarisasi. Dengan demikian konsumen tidak ragu untuk membeli produk susu kedelai dari ATI (Air Tahu Alami)

- Promosi dan Pemasaran Produk

Pada tahap ini mitra akan dibimbing mengenai cara-cara mempromosikan dan memasarkan produk melalui media sosial. Selain itu mitra akan diajarkan cara membuat akun sebagai penjual *market place* dan cara mengupload foto produk. Kegiatan ini dimonitoring hingga mitra berhasil memasarkan produk sehingga dapat menjamin keberlangsungan usahanya. Kontribusi mitra adalah menyediakan tempat dan smartphone (hp).

- Pembukuan usaha

Pada tahap ini mitra akan dibimbing dan diajarkan untuk membuat pencatatan keuangan usaha menggunakan Ms. Excel agar menghindari perhitungan manual dan meminimalisir resiko salah hitung. Kontribusi mitra yaitu menyediakan laptop. Pembukuan pada suatu usaha UMKM sangat lah penting dimana dengan adanya pembukuan, pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya. Selain itu, pembukuan yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi yang berguna terkait dengan permodalan usaha (Sari et al., 2017).

3. Tahap Output

Keluaran dari kegiatan ini ada dua yaitu keluaran dari pengusul dan keluaran dari mitra. Target luaran yang direncanakan untuk pihak pengusul yaitu artikel dipublikasi pada jurnal nasional ber-ISSN, sedangkan target luaran dari mitra yaitu meningkatnya jumlah produksi harian, terciptanya kemasan produk menjadi lebih baik, promosi dan pemasaran menggunakan media sosial (*online marketing*) dan tersusunnya pembukuan usaha yang lebih rapi.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan pendampingan akan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan usaha yang akan dikembangkan oleh mitra. Tim pengusul juga akan melakukan analisis terhadap kemungkinan permasalahan yang muncul selama mitra menjalani usahanya serta memberikan solusi.

Pendampingan Desain Kemasan dan Labeling Produk

1. Pembuatan Logo

Dalam pemasaran logo sangatlah penting, dimana setiap logo memiliki ciri sendiri yang membedakan suatu usaha dengan usaha lain. Untuk menghasilkan logo yang baik dan sesuai dengan produk dan keinginan dari pemilik terlebih dahulu tim melakukan pengamatan produk dan wawancara dengan pemilik usaha (Lubis et al., 2022). Setelah tim melakukan diskusi dengan mitra ATI maka terbentuk desain produk sesuai kriteria yang diinginkan oleh pemilik usaha.

2. Perbaikan kemasan

Kemasan merupakan salah satu komponen penting yang dapat mempengaruhi penjualan produk di pasaran dan bertujuan untuk mengemas produk agar kondisinya tetap baik. Kemasan yang buruk dan kurang menarik dapat menyebabkan penurunan kualitas produk dan juga sebaliknya (Prasetiyo et al., 2022). Kemasan ATI hanya menggunakan kemasan botol plastik standar. Untuk itu tim mendesain kemasan dengan memanfaatkan botol yang ada dijual dipasaran dan menambahkan stiker logo susu kedelai ATI (Air Tahu Alami).

Gambar 2. Kemasan Lama

Gambar 3. Hasil Desain Tim Pengusul dan Mitra

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk perbaikan desain kemasan produk ATI sebagai upaya memberikan identitas produk dan dapat menunjukkan ciri khas produk dengan kompetitor lainnya. Dimana kemasan merupakan kegiatan penempatan produksi ke dalam wadah dengan segala jenis material lainnya yang dilakukan oleh produsen atau pemasar untuk disampaikan kepada konsumen (Arianty, 2019). Pada dasarnya desain kemasan mempengaruhi apa yang ada di dalamnya. Karena itu pengaruh bentuk, warna, bahan, desain kemasan dapat mempengaruhi konsumen (Widiati, 2019), dengan menampilkan ilustrasi dan memuat informasi produk pada label kemasan sehingga dapat membangun kepercayaan dan menarik minat konsumen. Dimana kemasan yang bagus dan menarik tentu akan mempengaruhi harga produk.

Indikator keberhasilan program dilakukan setelah berhasil diadakannya pelatihan pembuatan desain kemasan produk yang baik dengan melakukan evaluasi terhadap setiap tahapan pengolahan produk hingga dilakukan penguji an kualitas produk dengan packing menggunakan box es yang siap di jual secara umum. Indikator keberhasilan dihitung berdasarkan peningkatan jumlah produksi dan pemasaran produk olahan (Setiawan, 2020).

Gambar 4. Proses Packing Box Es

Gambar 5. *Car Free Day (CFD*

Susu kedelai memiliki manfaat luar biasa untuk mengatasi beberapa permasalahan kesehatan, karena memiliki kandungan protein yang tinggi serta vitamin dan mineral. Pencernaan yang kurang baik karena intoleransi terhadap susu sapi dapat diatasi dengan mengganti susu sapi dengan susu kedelai. Susu kedelai juga sangat baik di konsumsi ibu hamil di karena bahan yang digunakan tanpa bahan pengawet dan kimia.

Oleh karena itu potensi yang dapat dikembangkan dari sektor kerajinan (home industry). ini adalah dengan peningkatan dan perbaikan promosi publik dimana tim pengusul sudah memberikan pendmpingan langsung melakukan promosi yang gencar serta memberdayakan karyawan dalam penjualan menggunakan sosial media dan secara langsung bertujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan pangsa pasar produk (Cahyani et al., 2021).

Pendampingan Pembuatan Laporan Usaha Menggunakan Exel.

Pada dasarnya Mitra belum melaksanakan manajemen pengelolaan usaha

dengan baik dan benar karena keuangan usaha bercampur dengan keuangan keluarga dan pembukuan masi manual sehingga Mitra tidak dapat memprediksi perkembangan usahanya. Belum dilakukan pencatatan administrasi produksi secara rutin dan intensif, sehingga kemungkinan adanya peluang beberapa data keuangan tidak terdokumentasi dengan baik maka dari itu tim PKM melakukan pendampingan pembuatan laporan mengguanakan Exel dengan pencatatan pada setiap langkah produksi hingga pemasarannya dengan harapan manajemen pengelolaan usaha dapat lebih tertata dan lebih efisien (Sawitri et al., 2017). Sehingga diharapkan setelah selesainya program ini Mitra dapat secara mandiri membuat analisa usahanya dengan menghitung ROI, BEP dan R/C ratio untuk mengetahui perkembangan usahanya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Fajarningsih et al., 2016) yang menyatakan bahwa pelatihan pembukuan praktis perlu dilakukan dengan tujuan agar UKM mampu mengidentifikasi komponenbiaya baik biaya eksplisit (riil dikeluarkan) dan implisit (tidak riil dikeluarkan) serta menghitung pendapatan yang diperoleh.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat PKM ini bertujuan untuk menjadikan usaha *home industry* ATI (Susus Air Tahu) menggunakan suatu konsep inovasi, penetrasi pasar, dimana mitra fokus pada penjualan produk yang sebelumnya telah ada di pasar dengan peningkatan jumlah produksi, menggunakan kemasan dan labeling desain baru yang menarik dan pembukuan laporan sudah menggunakan Exel, Dimana usaha ATI tersebut berada pada posisi progresif, yaitu kuat dan dapat bersaing. Sehingga dapat memperbaiki perekonomian.

DAFTAR RUJUKAN

Arianty. N.,MD. Masyhura. (2019). Strategi Pemasaran Susu Kedelai Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1(1), 2019, hal 257-264 Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN 2714-8785 DOI: https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3620

Cahyani, S. D., Imamah, N., & Wahyuni, S. T. (2021). Strategi Pengembangan Pengelolahan Susu Sari Kedelai di Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Bharanomics*, *1*(2), 114-120. https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i2.160

Fajarningsih, R. U., & Riptanti, E. W. (2016). Peningkatan Usaha Susu Kedelai Skala Home Industry. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, *4*(2). https://jurnal.uns.ac.id/jurnal-semar/article/view/4540

Lubis, I., Lubis, H., Effendy, M. F., Zulkirahmadhani, D., Putri, M. I., & Aslamiyah, R. (2022). Pembuatan Desain Logo Dan Kemasan Susu Kedelai Serta Pemasaran Produk Berbasis Sosial Media. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(07), 793-797. file:///Users/user/Downloads/723+793-797.pdf

Masdani, M., & Ariyanto, A. (2021). PKM Usaha Air Susu Kedelai Untuk Home Industry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Polmanbabel*, *1*(01), 29-35. https://ejournal.polman-babel.ac.id/index.php/dulang/article/view/145

Mawarni, R. D., Anggraini, Y., & Jumari, A. (2018). Pembuatan Susu Kedelai Yang Tahan Lama Tanpa Bahan Pengawet. *Prosiding SNTK Eco-SMART*, *1*(1). https://jurnal.uns.ac.id/ecosmart/article/view/29592

Nirmagustina, D. E., & Rani, H. (2013). Pengaruh jenis kedelai dan jumlah air terhadap sifat fisik, organoleptik dan kimia susu kedelai. *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian*, *18*(2), 168-174. https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JTHP/article/view/188

Prasetiyo, J., Debora, F., Pupung, M., & Widodo, A. (2022). Perbaikan Desain Kemasan Makanan Ringan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Optimalisasi*, *8*(1), 96-105. http://jurnal.utu.ac.id/joptimalisasi/article/view/5334

Sari, A. M., Yudistirani, S. A., Sudarwati, W., & Aqli, W. (2021, February). Solusi Bertahan bagi UKM Produk Susu Kedelai di Masa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8076

Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, *1*(1),17-21.

https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189

Sawitri, M. E., Manab, A., Siswijono, S. B., Rahayu, P. P., & Andriani, R. D. (2017). Pengembangan Usaha Pengolahan Susu Kedelai menjadi Pangan Fungsional Soyagurt dan Tawasutra di Kecamatan Karangploso dan Sukun Kabupaten Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, *2*(2), 8-14. https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/japi/article/view/823

Setiawan, O. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS SUSU KEDELAI DI DESA KEDUNG BOTO KECAMATAN TAMAN. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo* (Vol. 1). https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/teknik/article/view/666

Supardi, N. (2023). Penyuluhan Tentang Manfaat Sari Kacang Kedelai Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu hamil di Puskesmass Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, *3*(1), 56-63.DOI: https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i1.1387

Widiati, A. (2019). Peranan kemasan (packaging) dalam meningkatkan pemasaran produk usaha mikro kecil menengah (umkm) di “mas pack” terminal kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, *8*(2), 67-76. https://core.ac.uk/download/pdf/326041462.pdf

Winarsih, H. (2010). Protein Kedelai Dan Kecambah. Yogyakarta: Kanisius.